

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam konteks otonomi daerah saat ini, kemajuan pembangunan daerah akan menjadi lebih sulit. Untuk mendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di setiap daerah, pemanfaatan secara efisien dan efektif serta harus terus digali terhadap potensi-potensi ekonomi yang sudah ada. Perubahan kebijakan harus mengutamakan pengembangan terhadap sektor ekonomi unggulan sebagai penyumbang terbesar bagi perkembangan ekonomi daerah secara keseluruhan.. Berkembangnya globalisasi dan meningkatnya jarak antar daerah menyebabkan persaingan antar daerah semakin ketat.

Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, suatu wilayah harus meningkatkan daya saing wilayahnya. Untuk mencapai keberhasilan dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi, penting untuk mengadopsi paradigma strategi pengembangan sumber daya alam yang berfokus pada kekayaan alam yang dimiliki. Artinya, kesuksesan pembangunan ekonomi tergantung pada sejalan dan sesuai dengan potensi yang ada. Dengan demikian, dalam melaksanakan pembangunan ekonomi, penting untuk mengandalkan sumber daya yang tersedia di dalam wilayah itu sendiri, sehingga hasilnya juga dapat mengalir kembali ke daerah tersebut Nur & Rakhman (2019). Jika industri yang mengekspor barang dan jasa yang memanfaatkan sumber daya lokal, seperti tenaga kerja dan bahan baku, berkembang, itu seharusnya meningkatkan kesuksesan finansial lokal serta menciptakan prospek pekerjaan. Menurut asumsi ini, suatu

negara akan memiliki sektor unggulan jika mampu menghasilkan ekspor di industri yang serupa yang dimiliki oleh negara lain.

Dengan mengidentifikasi sektor ekonomi, dapat menjadi referensi untuk meningkatkan perekonomian dan pengembangan wilayah. Indikator mencakup pertumbuhan ekonomi sebagai salah satu faktor yang diperoleh untuk menentukan apakah berhasil atau tidaknya pembangunan regional di berbagai sektor bisnis ekonomi dan merupakan indikator sukarela dari transisi ekonomi.

Menurut Sukirno (2016) dalam Putri (2022), Pertumbuhan ekonomi berarti pengembangan kegiatan ekonomi yang meningkatkan jumlah yang di produksi terhadap barang dan jasa di pasar serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Isu mengenai pertumbuhan ekonomi dapat dilihat sebagai masalah makroekonomi yang berlangsung dalam jangka waktu yang panjang dari satu era ke era berikutnya. Ekspansi pertumbuhan ekonomi bergantung pada sumber daya yang tersedia secara lokal, dan sumber daya alam maupun sumber daya manusia memainkan peran yang sangat penting dalam ekonomi lokal. Proses peningkatan pendapatan lokal dalam jangka panjang membutuhkan rencana pengembangan yang disesuaikan dengan mempertimbangkan potensi dan keadaan setiap wilayah.

Dapat dikatakan bahwa ekonomi suatu negara mempunyai kecepatan laju pertumbuhan serta kesejahteraan ketika pendapatan per kapita tumbuh secara bertahap dengan harga yang stabil. Ini adalah indikator dari tingkat kemakmuran daerah atau wilayah, dan dilihat dari PDRB berdasarkan harga berlaku atau harga konstan Arsyad L (2010) dalam Diana (2017).

Pertumbuhan ekonomi di wilayah ini tercermin dalam pertumbuhan pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan kesejahteraan wilayah

untuk memanfaatkan ketersediaan sumber daya. PDRB bisa dipahami dengan nilai keseluruhan barang dan jasa yang dihasilkan dalam setahun pada suatu daerah atau provinsi. Peningkatan pertumbuhan ekonomi ditunjukkan oleh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang tinggi di kawasan itu. Oleh karena itu, jumlah PDRB yang tinggi menunjukkan peningkatan pembangunan di suatu wilayah, dan sebaliknya. Soebyakto & Bashir (2015).

Sektor unggulan terkait dengan perbandingan antara sektor-sektor dalam skala internasional, regional, atau nasional. Pada tingkat nasional, sektor dapat dianggap sebagai sektor unggulan jika mampu bersaing secara sukses dengan sektor serupa di kawasan lainnya, maka bisa memperoleh ekspor. Secara umum, dibandingkan sektor lain sektor unggulan punya kemampuan yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi di suatu daerah Astari (2017). Sektor unggulan memiliki tiga indikator yang dapat diidentifikasi. (1) Tingginya pertumbuhan ekonomi karena adanya sektor unggulan. (2) Mampu menyerap tenaga kerja yang besar. (3) Adanya keterkaitan yang kuat dengan sektor-sektor terkait, secara maju ataupun mundur.

Kota Binjai menjadi perhatian penulis untuk meneliti sektor-sektor ekonomi dan pertumbuhan ekonomi pada daerah tersebut. Kota Binjai termasuk salah satu kota yang bisa dikatakan maju dari segi ekonomi, industri, teknologi, dan lain sebagainya. Luas daerah yang dimiliki Kota Binjai sebesar 90,23 km² dan penduduknya berjumlah 300.009 orang ditahun 2022 BPS Binjai (2022).

Tabel 1.1
Pertumbuhan Ekonomi Kota Binjai Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2011-2022 (Persen)

| Tahun | Pertumbuhan Ekonomi Kota Binjai Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2011-2022 (Persen) |
|-------|---|
| 2011 | 5.56 |
| 2012 | 6.06 |
| 2013 | 6.01 |
| 2014 | 5.83 |
| 2015 | 5.4 |
| 2016 | 5.54 |
| 2017 | 5.39 |
| 2018 | 5.46 |
| 2019 | 5.51 |
| 2020 | -1.83 |
| 2021 | 2.23 |
| 2022 | 4.18 |

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Utara 2023

Dari tabel laju pertumbuhan PDRB Kota Binjai di atas terlihat keadaan perekonomian Kota Binjai mengalami naik turun. ditahun 2017 pertumbuhan ekonomi Kota Binjai sejumlah 5.39 persen, ditahun 2018 terjadi peningkatan sejumlah 5.46 persen, ditahun 2019 terjadi peningkatan sejumlah 5.51 persen, ditahun 2020 pertumbuhan perekonomian Kota Binjai mengalami penurunan drastis sebesar -1.83 persen, pada tahun 2021 dan 2022 naik kembali sebesar 4.18 persen. Penurunan drastis pada tahun 2020 disebabkan terjadinya wabah COVID yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi di Kota Binjai menjadi terpuruk.

Berdasarkan hal tersebut terkait penelitian maka peneliti menggunakan dua teknik pengolahan guna mengidentifikasi sektor ekonomi unggulan di daerah terhadap pertumbuhan ekonomi, yakni metode Location Quotion (LQ) dan Regresi Linier Berganda. Dimana metode Location Quotion (LQ) adalah sebuah pendekatan

yang digunakan untuk menganalisis kontribusi relatif dari penambahan sektor tertentu dalam suatu wilayah terhadap kontribusinya pada skala yang lebih tinggi, baik itu tingkat provinsi maupun nasional. Prinsip dasar dari metode ini yakni untuk menentukan sektor-sektor potensial yang dimiliki oleh wilayah tersebut, dan kemudian dibagi jadi dua kategori, yakni sektor basis serta sektor non-basis. LQ bisa menjelaskan potensi satu sektor daerah terhadap sektor sejenisnya untuk area yang lebih besar (provinsi) di mana area yang sedang dipelajari adalah bagian dari itu Sulistyowati (2022).

Berdasarkan teori regional serta UU Otonomisasi Daerah No 32 tahun 2004 mengoperasikan bahwa wilayah dalam konteks ini Provinsi dan Kabupaten/Kota harus mampu mengelola potensi pertumbuhan dan ekspansi sumber daya tumbuh dan berkembang sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Dalam hal ini, berubahnya susunan ekonomi dan sektor unggulan dari Kota Binjai adalah topik yang sangat menarik untuk dipelajari secara mendalam. Sebab lewat studi ini mampu mengetahui berubahnya struktur perekonomian di Kota Binjai pada saat yang sama mengetahui sektor-sektor unggulan dari Kota Binjai di mana hasil diharapkan mampu untuk memberikan informasi dan masukan kepada pembuat keputusan, khususnya sehubungan terhadap identifikasi sektor keunggulan dan pengembangan pada rencana pembangunan daerah skala menengah wilayah (RPJMD) Kota Binjai 2012-2021.

Pengaruh sektor unggulan dengan pertumbuhan ekonomi Sejalan dengan penelitian terdahulu Agus Muljanto tahun 2021 tentang Analisis Sektor Unggulan Dalam Pembangunan Daerah Di Kabupaten Sidoarjo. ialah Perekonomian nasional dan regional dapat digambarkan melalui sektor potensial. Sektor potensial di daerah

tertentu punya potensi yang pertumbuhannya lebih besar dan cepat daripada sektor lain di wilayah tertentu secara khusus keberadaan komponen penunjang untuk sektor potensial seperti majunya teknologi, akumulasi modal, dan perkembangan tenaga kerja yang diserap yang menciptakan kesempatan berinvestasi juga bisa dilakukan dengan memperkuat sektor potensial di wilayah tersebut. Muljanto (2021).

Masing-masing wilayah punya sektor potensial yang tidak sama, dimana ada daerah yang memiliki 1 sektor unggulan saja dan ada yang memiliki lebih dari 1 sektor. Seperti pada penelitian terdahulu Purwita tahun 2021 tentang Analisis Pengaruh Sektor Basis Dan Non Basis Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Labuhanbatu, pada wilayah tersebut hanya memiliki 1 sektor unggulan saja yaitu sektor jasa perusahaan Purwita (2021).

Sebagaimana penelitian terdahulu oleh Marisa Diana,dkk tahun 2017 tentang Analisis Sektor Ekonomi Unggulan di Provinsi Maluku Utara, Teori unggulan ekonomi yang mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi di suatu area ditetapkan berdasarkan ukuran jumlah tingkat ekspor di area itu. Menciptakan kekayaan dan pekerjaan bisa melalui perkembangan industri-industri yang memakai sumber daya lokal, termasuk tenaga kerja dan bahan baku, untuk diekspor Diana (2017).

Untuk mengetahui apa saja sektor unggulan serta mengetahui pengaruhnya sektor unggulan terhadap PDRB juga menjadikan pembangunan ekonomi Kota Binjai menjadi berkembang secara merata dan berkelanjutan menghindari ketimpangan regional. Karenanya perlu dilakukan studi untuk mencari tahu sektor-sektor apa yang merupakan sektor unggulan dan seperti apa pola perubahan atau

pertumbuhannya dalam perekonomian Kota Binjai sehingga diharapkan pembangunan Kota Binjai dapat berjalan dengan baik.

Dengan mempertimbangkan uraian latar permasalahan yang telah disebutkan, sehingga penulis berkeinginan untuk meneliti permasalahan yang terdapat di Kota Binjai. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk membuat studi yang berjudul. **“Analisis Sektor Unggulan Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Binjai”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari apa yang sudah dipaparkan pada latar belakang, maka dapat disimpulkan bahwa perumusan masalah pada studi kali ini adalah:

1. Apa saja sektor-sektor unggulan/basis yang ada di Kota Binjai?
2. Seberapa besar pengaruh sektor unggulan/basis terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Binjai?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa saja sektor-sektor unggulan/basis yang ada di Kota Binjai.
2. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh sektor unggulan/basis terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Binjai.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari studi ini diperkirakan akan memberikan faedah, di antaranya :

1. Manfaat Akademis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi belajar dalam ilmu pengetahuan.

- b. Bagi penelitian selanjutnya penelitian ini bisa di gunakan untuk referensi akademik serta referensi perbandingan.
- c. Sebagai salah satu sumber pengetahuan tentang pertumbuhan ekonomi di Kota Binjai.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk peneliti, sebagai latihan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta unruk tambahan untuk mendapatkan pemahaman tentang pertumbuhan ekonomi basis dan non basis serta perbandingan terhadap pertumbuhan ekonomi.
- b. Menjadi salah satu referensi bagi pemerintah yang terkait untuk melihat pertumbuhan ekonomi dan sebagai sarana pertimbangan untuk memaksimalkan potensi sektor unggulan didaerahnya.